

Judul : Saleh Partaonan Daulay anggota Komisi IX DPR, Pandemi Relatif Bisa Dikendalikan
Tanggal : Jumat, 11 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

SALEH PARTAONAN DAULAY Anggota Komisi IX DPR

Pandemi Relatif Bisa Dikendalikan



Saat ini memang ada varian Omicron. Namun, berdasarkan analisis yang dilaporkan ke Komisi IX DPR, ternyata tidak sampai merusak sistem pertahanan kesehatan kita.



Bagaimana Anda melihat kebijakan sudah dibolehkannya kembali balita naik KRL?

Ini semua tergantung evaluasi kebijakan Pemerintah terkait penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Saat ini memang ada varian Omicron. Namun, berdasarkan analisis yang dilaporkan ke Komisi IX DPR, ternyata tidak sampai merusak sistem pertahanan kesehatan kita.

Apa tolak ukurnya?

Tingkat hunian rumah sakit tergolong masih rendah jika dibandingkan saat serangan varian Delta. Sekarang ini masih relatif bisa dikendalikan dengan baik. Terbukti juga bahwa varian Omicron tidak seberbahaya Delta.

Hal ini yang menjadi acuan Pemerintah mulai menerapkan pelonggaran?

Iya, tapi pelonggarannya bukan itu saja. Sekarang ini banyak yang dilonggarkan, seperti tidak perlu tes PCR atau antigen lagi untuk pelaku perjalanan domestik.

Karantina pun hanya satu hari bagi pelaku perjalanan luar negeri.

Itu kan jauh sekali perubahan-perubahannya.

Bahkan, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah mengeluarkan fatwa bahwa shalat tidak perlu pakai jarak.

Ini kan artinya berdasarkan pantauan yang dilakukan Pemerintah, para epidemiolog bahwa Omicron tidak seberbahaya varian-varian sebelumnya.

Dengan syarat orangtuanya sudah vaksin dua kali atau booster, apakah tepat mengizinkan balita berada dalam keramaian transportasi publik?

Vaksinasi saat ini sudah hampir mencapai target. Minimal sudah *on the track* dari target. Tinggal sekarang bagaimana masyarakat mau divaksin. Karena, sekarang ini banyak masyarakat yang belum mau, masih banyak yang harus dibujuk. Namun, saat ini sudah *on the track*. Atas dasar itu, mungkin ketahanan kita sudah dianggap bagus. Sehingga, mulailah dilakukan pelonggaran-pelonggaran.

Anda yakin pelonggaran ini tepat dan tidak penuh risiko?

Kami tentu percayakan ini kepada Pemerintah. Karena, mereka yang memantau day to day perkembangannya. Tentu kami juga ikut mengawasi. Kalau ada yang kurang, kami kritisi. Kami beri masukan, sanggahan dan sebagainya. Jadi, ini sudah sesuatu yang mestinya dilakukan secara bersama.

Apa yang perlu diperhatikan agar aturan ini efektif?

Meskipun ada pelonggaran, Pemerintah harus tetap melakukan pengawasan kepada anak-anak. Kalau tidak dilakukan pengawasan, saya takut anak-anak kena.

Langkah konkretnya seperti apa?

Perkembangan virus di anak-anak ini menjadi suatu hal yang penting untuk dipantau. Meskipun dari yang saya dengar, ketahanan anak-anak justru lebih tinggi ketimbang orang dewasa.

Namun, hal itu tidak bisa dibiarkan begitu saja. Harus tetap diawasi secara baik, agar tidak ada dampak fatal apapun terkait pelonggaran-pelonggaran ini. ■ NNM